

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI  
TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK  
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya)**

**Vita Lisy<sup>1)</sup>, Siti Rosyafah<sup>2)</sup>, Syafi'<sup>3)</sup>**

<sup>1),2),3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya  
email : vita.lisy<sup>1</sup>6@gmail.com

(Submit : 15 April 2021, Revised : 25 April 2021, Accepted : 11 Mei 2021)

---

**Abstract** The development of the business world and business practices that are increasingly rapidly increasing demand for labor, especially from accounting majors. A tax accountant is one of the promising job prospects in the accounting major. This study aims to determine the effect of tax knowledge, perceptions of interest in becoming a tax accountant. This study is a quantitative study with a sample calculated using the slovin formula and obtained a minimum sample of 62 respondents from Accounting Students FEB Bhayangkara University Surabaya. Data analysis was carried out using descriptive statistical tests, data quality tests and hypothesis testing with multiple linear regression methods assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) analysis tool. The results of this study indicate that knowledge of taxation, perception partially and simultaneously affect the interest in becoming a tax accountant. Perception is an independent variable that dominantly affects the interest in becoming a tax accountant.

*Keywords : Taxation Knowledge, Perceptions, Accounting Students, Interests, Tax Accountants*

---

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan praktik bisnis yang semakin pesat secara tidak langsung membuat permintaan tenaga kerja semakin meningkat dan menuntut perusahaan untuk memberikan tambahan lapangan pekerjaan yang beragam. Indonesia merupakan negara yang berdaulat, tujuan nasional negara Indonesia adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur. (RM. Bramastyo KN1), 2020). Salah satu yang memiliki peluang besar untuk dapat memanfaatkan kesempatan ini adalah lulusan sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi.

Salah satu karier yang dapat menjadi peluang dengan prospek kerja menajjikan bagi mahasiswa jurusan akuntansi adalah profesi menjadi akuntan pajak. Menurut Hariyani (2016:5), akuntan perpajakan (*tax accounting*) adalah seseorang yang memberikan jasa akuntan publik, yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan: 1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan 2) untuk menekan pajak seminimum mungkin.

Prospek kerja sebagai akuntan pajak termasuk sangat menjanjikan karena profesi ini dibutuhkan pada hampir seluruh sektor, baik dalam sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu banyak perusahaan yang mencari fresh graduate dari lulusan mahasiswa jurusan akuntansi untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan (Hawani dan Rahmayani, 2016:62).

Namun pada kenyataannya, tidak banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat untuk menjadi seorang akuntan pajak. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa faktor,

diantaranya dari pengetahuan dan persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi terhadap bidang perpajakan itu sendiri.

Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia perpajakan dan tentang bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan (Nugroho, 2019:2). Selain itu, mahasiswa sering beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan itu sangat menyulitkan karena harus mempelajari banyak peraturan atau norma yang bisa berubah setiap tahunnya, selain itu banyak perhitungan yang diperlukan untuk menghitung berapa jumlah pajak yang harus dibayar oleh setiap wajib pajak (Anggraeni dkk, 2020:51).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengambil judul mengenai “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya)”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Minat Menjadi Akuntan Pajak**

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat yang besar terhadap sesuatu akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap hal tersebut (Susanto, 2019:18). Dengan adanya minat, seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu hal atau aktivitas.

### **Akuntan Pajak**

Menurut Hariyani (2016:5) akuntan perpajakan (*tax accounting*) adalah seseorang yang memberikan jasa akuntan publik, yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan: 1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan 2) untuk menekan pajak menjadi seminimum mungkin.

### **Pengetahuan Perpajakan**

#### 1. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo yang dikutip Masturoh (2018:4), pengetahuan adalah hasil tahu terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap suatu objek atau sesuatu.

#### 2. Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. yang dikutip oleh Mardiasmo (2018:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.

#### 3. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah informasi yang bisa digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakannya (Savitri & Musfialdy dalam Rustanti, 2020:19).

### **Persepsi**

Pada hakikatnya, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian informasi atau proses penginterpretasian kesan atau tanggapan terhadap stimulus (Wibowo dalam Saleh, 2018:80).

## **Hipotesis**

Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia perpajakan dan tentang bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan (Nugroho, 2019:2). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hawani dan Rahmayani (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak dan audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit. Sedangkan persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian informasi atau proses penginterpretasian kesan atau tanggapan terhadap stimulus (Wibowo dalam Saleh, 2018:80). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Setya (2017) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir di bidang pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Pengetahuan perpajakan, persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi akuntan pajak

Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat yang besar terhadap sesuatu akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap hal tersebut (Susanto, 2019:18). Dengan demikian, mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang perpajakan akan lebih cenderung untuk memiliki ketertarikan berkarier di bidang perpajakan (Nugroho, 2019:29). Berdasarkan uraian di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Pengetahuan perpajakan, persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi akuntan pajak

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Setya (2017) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Berdasarkan uraian di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Diantara pengetahuan perpajakan, persepsi yang berpengaruh secara dominan terhadap minat menjadi akuntan pajak adalah persepsi

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional menurut Indriantoro dan Supomo yang dikutip oleh Ihsan (2019:45) adalah definisi yang diberikan bagi variabel dalam penelitian dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur.

**Tabel 1**  
**Design Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Pernyataan
1	Minat Menjadi Akuntan Pajak (Y) Susanto, (2019:18)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan peluang</li> <li>2. Memberikan banyak pengalaman</li> <li>3. Mendapatkan gaji yang besar</li> <li>4. Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan</li> <li>5. Mempunyai niat setelah studi selesai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkarier menjadi akuntan pajak memberikan kesempatan kerja yang sangat luas dan beragam</li> <li>2. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang perpajakan</li> <li>3. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat memperoleh gaji/imbalan yang besar dan jenjang karir yang lebih baik</li> <li>4. Berkarier menjadi akuntan pajak akan mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan (diluar gaji pokok) yang tinggi</li> <li>5. Berkarier menjadi akuntan pajak karna ingin bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh</li> </ol>
2	Pengetahuan Perpajakan (X <sub>1</sub> ) Savitri& Musfialdy dalam Rustanti (2020:19)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah pengetahuan pajak</li> <li>2. Meningkatkan pengetahuan tentang ketentuan pajak</li> <li>3. Meningkatkan pengetahuan sistem perpajakan</li> <li>4. Meningkatkan pengetahuan fungsi perpajakan.</li> <li>5. Meningkatkan pengetahuan keputusan keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat menambah pengetahuan tentang perpajakan</li> <li>2. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan</li> <li>3. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan tentang peraturan dan sistem perpajakan yang digunakan saat ini</li> <li>4. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum</li> <li>5. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan</li> </ol>
3	Persepsi (X <sub>2</sub> ) – Wibowo dalam Saleh (2018:80)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses perkuliahan pajak</li> <li>2. Pengetahuan terkait pajak</li> <li>3. Pelatihan sebelum berkarier</li> <li>4. Meningkatkan kemampuan analisis</li> <li>5. Menambah kemampuan interpersonal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses perkuliahan pajak di perguruan tinggi akan membantu mahasiswa akuntansi ketika berkarier menjadi akuntan pajak</li> <li>2. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa akan sangat bermanfaat ketika berkarier sebagai akuntan pajak</li> <li>3. Pelatihan brevet pajak sebelum menjadi akuntan pajak membantu dalam pengembangan karir</li> <li>4. Berkarier sebagai akuntan pajak dapat meningkatkan kemampuan analisis problem solving untuk masalah perpajakan</li> <li>5. Berkarier sebagai akuntan pajak akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan kerjasama dalam tim</li> </ol>

Sumber : Peneliti (2021)

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.114, Kota Surabaya. Sementara itu, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2021, dengan objek penelitian Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Angkatan 2017 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengujian data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah semua subjek penelitian dalam sebuah tempat/wilayah (Nalendra dkk, 2021:23). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Angkatan 2017 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang berjumlah sebanyak 165 mahasiswa.

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Nalendra dkk, 2021:24). Besar ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* dan diperoleh hasil sampel minimum sebanyak 62 responden. Menurut Nalendra dkk (2021:27-28) teknik *Slovin* adalah teknik dengan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Umumnya, besaran sampel penelitian dengan rumus *Slovin* ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan survey lapangan yaitu dengan cara membagikan kuesioner baik secara langsung maupun melalui link *google form* kepada objek penelitian atau responden yang menjadi populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2015:199) pengumpulan kuisioner dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada para responden untuk dijawabnya.

### **Teknik Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. (Ghozali, 2018:95). Pengujian ini dilakukan menggunakan regresi berganda dengan variabel terikat yaitu minat menjadi akuntan pajak (Y) dan variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ), dan persepsi ( $X_2$ ).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menjadi akuntan pajak

$X_1$  = Pengetahuan perpajakan

$X_2$  = Persepsi

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

e = Standart error

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya yang bertempat di Jalan Ahmad Yani No. 114, 60231, Kota Surabaya, Jawa Timur. Universitas Bhayangkara Surabaya didirikan dengan empat (4) fakultas yaitu: fakultas hukum, fakultas ekonomi, fakultas ilmu sosial dan fakultas teknik.

##### Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

**Tabel 2**  
**Hasil Pengumpulan Data Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebarakan	62	100%
Kuesioner yang tidak kembali	-	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	62	100%

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tingkat pengembalian kuesioner adalah sebesar 100%. Jumlah kuesioner yang telah disebarakan sebanyak 62 kuesioner (100%), dan jumlah kuesioner yang dapat digunakan sebanyak 62 kuesioner (100%).

##### Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat yaitu minat menjadi akuntan pajak (Y) yang dilihat dari perubahan nilai variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ), dan persepsi ( $X_2$ ) dengan suatu persamaan.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,187	,794		,235	,815
	Pengetahuan	,488	,099	,480	4,929	,000
	Persepsi	,504	,098	,498	5,119	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda antara lain sebagai berikut :

$$Y = 0,187 + 0,488X_1 + 0,504X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan pajak tersebut, maka dapat diberikan uraikan sebagai berikut :

##### a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta sebesar 0,187 menunjukkan perpotongan garis regresi dengan sumbu Y jika tidak ada variabel independen yang mempengaruhi minat menjadi akuntan pajak atau ketika variabel independen dianggap konstan / sama dengan nol (0).

b. Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi pengetahuan perpajakan bernilai positif terhadap minat menjadi akuntan pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan perpajakan semakin baik maka minat menjadi akuntan pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 0,488.

c. Persepsi ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi persepsi bernilai positif terhadap minat menjadi akuntan pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel persepsi semakin baik maka minat menjadi akuntan pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 0,504.

**Uji Statistik t (Uji t)**

Diketahui bahwa nilai  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 2,00100. Rumus untuk mencari  $T_{tabel}$  adalah  $Df = N - k = 62 - 3 = 59$ , yang kemudian di peroleh angka  $T_{tabel59}$  sebesar 2,00100. Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui hasil uji statistik t (uji t), yang diuraikan sebagai berikut:

**Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ )**

Pengetahuan perpajakan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,929 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $t_{hitung} (4,929) > t_{tabel} (2,001)$  dan  $P < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pajak.

**Persepsi ( $X_2$ )**

Persepsi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,119 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $t_{hitung} (5,119) > t_{tabel} (2,001)$  dan  $Pvalue < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pajak.

**Uji Statistik F (Uji F)**

**Tabel 4**  
**Uji Statistik F (Uji F)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194,944	2	597,472	352,882	,000 <sup>b</sup>
	Residual	99,894	59	1,693		
	Total	1294,839	61			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan

Diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 3.153123. Rumus untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  adalah dengan melihat  $Df_1 (k - 1 = 2)$  dan  $Df_2 (N - k = 62 - 3 = 59)$ , yang kemudian di peroleh angka  $F_{tabel}$  sebesar 3.153123.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik F (uji F) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 352,882 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $F_{hitung} (352,882) > F_{tabel} (3,153)$  dan  $Pvalue < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan pajak.

### Uji Variabel Dominan

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji variabel dominan menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai *standardize coefficient beta* ( $\beta$ ) tertinggi yaitu sebesar 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan perpajakan ( $X_1$ ) berkontribusi secara parsial terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak. Begitu pula dengan persepsi ( $X_2$ ) berkontribusi secara parsial terhadap minat menjadi akuntan pajak, sehingga peranan pengetahuan perpajakan dan persepsi sangat diperlukan dalam meningkatkan minat menjadi akuntan pajak.
2. Pengetahuan perpajakan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berkontribusi terhadap peningkatan minat menjadi akuntan pajak.
3. Persepsi mempunyai kontribusi yang lebih dominan dibanding pengetahuan perpajakan terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daengs, G. S., Istanti, E., Bramastyo Kusuma Negoro, R. M., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Actions on Competitive Advantage Through Process Attributes At Food and Beverage Industries Export Import In Perak Harbor of Surabaya. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 1418–1425. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.162>
- Anggraeni, M., Maslichah, & Dwiyani. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03).
- Daengs GS, A., Kurniasih, N., Reni, A., Istanti, E., Zuhroh, D., & Qomariah, N. (2019). The effect of business sphere on competitive advantage and business performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(8), 1153–1160. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.4.025>
- Enny Istanti, D. Z. (2020). Mewujudkan Desa Mandiri Untuk Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 05(02), 137–141. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). Implementasi Harga, Kualitas Pelayanan Dan Pembelian Berulang Pada Penjualan Produk Gamis Afifathin. *Ekonomika'45*, 8(1), 1–7. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64/50>
- Enny Istanti. (2013). Audit Manajemen dan Penilaian Kinerja Pemasaran. *Wiga*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30741/wiga.v3i1.85>
- Istanti, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya. *Ekonomika'45*, 3(02), 119. <http://jurnal.univ45sby.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/119>



- Enny Istantia, Achmad Daengs Gsb, Fadjar Budiantoc, Indah Noviandarid, R. S. (2020). The Influences of Motivation , Work Milieu , and Organizational Commitment on Teacher Performance in MTS Negeri 4 ( Public Islamic School ), Surabaya East Java. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(2), 629–642. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Enny Istanti1), Amaliyah2), Achmad Daengs, G. (2020). Work Productivity Through Compensation, Experiences, and Welfare Benefits PT Summit Otto Finance Surabaya. *SINERGI*, 10(2), 27–36.
- Enny Istanti, Ruchan Sanusi, A. D. G. (2020). Impacts of Price, Promotion and Go Food Consumer Satisfaction In Faculty of Economic and Business Students of Bhayangkara University Surabaya. *Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori dan Praktik)*. Aditya Media Publishing.
- Hawani, IP; Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62–74.
- Hawani, I., & R, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1).
- Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau ). *Skripsi*, 53(9).
- Istanti, E., & Sanusi, R. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan UMKM di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(2), 176–187. <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i2.2987>
- Istanti, E., Negoro, B. K., & GS, A. D. (2021). Analysis of Factors Affecting Income Distribution Inequality in Indonesia 2009-2013 Period. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 4(02), 157–163.
- Istanti, E. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. *Ekonomika*'45, 7(1), 16–22. <https://doi.org/10.37701/0033-2909.I26.1.78>
- Istanti, E., Kn, R. M. B., & Gs, A. D. (2021). Efforts to Empower MSMEs in Panci Village in Increasing Family Income ( Study on MSMEs in Panci Village in Porong District , Sidoarjo Regency ). *2021(2)*, 497–504.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Andi.
- Masturoh, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroti, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Nugroho. (2019a). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Universitas Bhayangkara Surabaya.

- Nugroho, Y. (2019b). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In Skripsi.
- RM. Bramastyo KN1), E. I. (2020). Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018 terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajakusaha Mikro Kecil Menengah. *Akuntansi* 45, 1(2), 68–74. <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/96/80>
- Saleh, A. A. (2018). Pengantar Psikologi. Aksara Timur.
- Setya, D. (2017). Pengaruh Presepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berkarir di Bidang Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah). In Skripsi.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group.